

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti, maka pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berupa pengujian teori di lapangan. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji adakah pengaruh penerapan metode resitasi (penugasan) individu dan kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Maarif Udanawu Blitar.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen. Penelitian Eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010 ), hal.14

penelitian yang menggunakan pendekatan positivistik. Peneliti juga harus membagi obyek atau subyek yang diteliti menjadi dua kelompok treatment yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian eksperimen ini adalah *True Experimental Design*. *True Experimental Design* adalah jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan dalam penelitian ini adalah adanya kelompok lain selain kelompok eksperimen yang mendapatkan pengamatan. Kelompok lain yang dimaksud adalah kelompok kontrol.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode resitasi (penugasan) individu dan kelompok sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan yang biasa dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 23.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 125.

Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

### **1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.<sup>4</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode resitasi (penugasan individu dan kelompok). Dalam penelitian ini variabel bebas (Resitasi) dinamakan variabel X, dengan sub variabel berupa Resitasi Individu (X1) dan Resitasi Kelompok (X2).

### **2. Variabel terikat (*dependent variabel*)**

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) mata pelajaran fiqih setelah dikenai metode resitasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (*post-test*)

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>6</sup> Baik itu orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dalam

---

<sup>4</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 170

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 173

penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X MA Maarif Udanawu Blitar yang terdiri dari 594 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1**

<b>No.</b>	<b>Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	Kelas X MIA 1	39
2.	Kelas X MIA 2	40
3.	Kelas X MIA 3	42
4.	Kelas X MIA 4	40
5.	Kelas X MIA 5	40
6.	Kelas X IIS 1	38
7.	Kelas X IIS 2	40
8.	Kelas X IIS 3	39
9.	Kelas X IIS 4	39
10.	Kelas X IIS 5	37
11.	Kelas X IIS 6	40
12.	Kelas X IIS 7	40
13.	Kelas X IIS 8	40
14.	Kelas X IIS 9	39
15.	Kelas X IIS 10	39

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.<sup>7</sup>Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel untuk penelitian adalah kelas X. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampeling*.*Purposive Sampeling* yaitu teknik pengumpulan data dengan memilih sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup>Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas X MIA 4 dan Kelas X MIA 5. Kelas X MIA 4 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih sedangkan kelas X MIA 5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru yaitu metode konvensional.

### D. Kisi-Kisi Instrumen

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif				Jumlah Soal C1
		C1	C2	C3	C4	
Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf beserta	Menjelaskan pengertian wakaf	2			13,23	3
	Menjelaskan	3		4		2

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 1.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 218.

himah pelaksanaannya	hukum wakaf					
	Menyebutkan syarat dan rukun wakaf	6	5			2
	Menjelaskan hukum mengganti barang wakaf		12			1
	Menjelaskan cara mengganti barang wakaf				8	1
	Menjelaskan hikmah wakaf			7		1
Menjelaskan ketentuan Islam tentang hibah	Menjelaskan pengertian hibah		9		25	2
	Menjelaskan syarat dan rukun hibah	24	10			2
	Menjelaskan macam-macam hibah	11	29			2
	Menjelaskan hukum			14	26, 30	3

	mencabut hibah					
	Menjelaskan hikmah hibah	15				1
Menjelaskan ketentuan Islam tentang shodaqoh dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	Menjelaskan pengertian shodaqoh dan hadiah		16			1
	Menjelaskan hukum shadaqah dan hadiah		18,27		17	3
	Menjelaskan perbedaan shadaqah dan hadiah		22,28	20		3
	Menjelaskan syarat rukun shadaqah dan hadiah		21			1
	Menjelaskan hikmah shadqah dan hadiah				19	1
	<b>Jumlah</b>					

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh

langkah-langkah sebagai berikut:

## **1. Persiapan**

Dalam persiapan ini, penulis mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa nama-nama peserta didik kelas X dan nilai semester lalu atau nilai ulangan materi sebelumnya, yang nantinya akan dijadikan dasar untuk analisis awal keadaan peserta didik.

## **2. Pelaksanaan**

Setelah meendapat persetujuan atau izin penelitian (baik dari fakultas maupun sekolah).Maka peneliti mulai melakukan pembelajaran dengan penggunaan metode resitasi. Setelah pengumpulan data melalui proses evaluasi (*post-test*) selesai, untuk mendapatkan data-data pelengkap seperti keadaan umum sekolah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peneliti menggunakan metode dokumentasi.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih udah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>9</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah tes. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian kuantitatif dari

---

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)hal. 203

variable X1 yaitu Metode penugasan Individu dan X2 yaitu metode penugasan kelompok dan Y yaitu hasil belajar kognitif siswa.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Data Sekunder adalah dokumentasi dan arsip-arsip lain menunjang penelitian dan data-data relevan lainnya.

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>10</sup> Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan sebagai subyek penelitian atau variable penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal. 172.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup> Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya.<sup>12</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Observasi**

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup> Teknik ini dilakukan untuk melakukan pengamatan tentang penerapan metode resitasi individu dan kelompok di MA Maarif Udanawu Blitar.

## **2. Dokumentasi**

<sup>11</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002),

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 133.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang ilmiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>14</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen profil sekolah dan kegiatan di dalam kelas.

### 3. Tes

Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti digunakan tes.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes. Tes tersebut berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes awal yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa sebelum penerapan pembelajaran konvensional dan menggunakan metode resitasi. Sedangkan *posttest* adalah tes hasil belajar setelah penerapan pembelajaran konvensional dan pembelajaran menggunakan metode resitasi.

Dalam hal ini penulis menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari lima alternative jawaban. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Sebelum menyusun

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 93.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hal. 266

instrumen berupa tes dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi dalam instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen diambil dari indikator masing-masing kompetensi dasar dalam mata pelajaran fiqh kelas X dengan materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harta.

#### **H. Uji Coba Instrumen**

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dalam reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Menurut Alias Baba yang dikutip oleh Iskandar validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.<sup>16</sup>

Data yang diperoleh merupakan hasil uji coba yang dilakukan oleh siswa yang sudah pernah mendapatkan materi pelepasan dan perubahan kepemilikan harat. Disini peneliti menguji cobakan tes tersebut pada kelas XI MIA 1. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung ujicoba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas dan

---

<sup>16</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009),... hal. 94.

reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 23*.

Berikut rancangan uji coba instrumen yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas:

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>17</sup>

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang artinya adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurinya. Untuk mengetahui valid atau tidak instrumen dengan menggunakan uji validitas konstruk yaitu:

- a. Jika koefisien korelasi product moment  $>$  r-tabel ( $\alpha; n-2$ )  $n =$  jumlah sampel.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y) (\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “ r ” product moment

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hal. 211.

$N$  : Number of Case

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>18</sup>

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Setelah  $r_{hitung}$  ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sah yaitu dengan pedoman bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja wali Pers, 2009) hal. 206

<b>No.</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>R table</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
------------	-------------------	----------------	---------------------	-------------------

**Tabel 3.2**

1	Nomor Soal 1	0,312	0,316	Valid
2	Nomor Soal 2	0,312	0,389	Valid
3	Nomor Soal 3	0,312	0,763	Valid
4	Nomor Soal 4	0,312	0,401	Valid
5	Nomor Soal 5	0,312	0,421	Valid
6	Nomor Soal 6	0,312	0,630	Valid
7	Nomor Soal 7	0,312	0,062	tidak valid
8	Nomor Soal 8	0,312	0,563	valid
9	Nomor Soal 9	0,312	0,412	valid
10	Nomor Soal 10	0,312	0,352	valid
11	Nomor Soal 11	0,312	0,295	tidak valid
12	Nomor Soal 12	0,312	0,081	tidak valid
13	Nomor Soal 13	0,312	0,062	tidak valid
14	Nomor Soal 14	0,312	0,134	tidak valid
15	Nomor Soal 15	0,312	0,602	valid
16	Nomor Soal 16	0,312	0,698	valid
17	Nomor Soal 17	0,312	0,012	tidak valid
18	Nomor Soal 18	0,312	0,153	tidak valid
19	Nomor Soal 19	0,312	0,763	valid
20	Nomor Soal 20	0,312	0,215	tidak valid
21	Nomor Soal 21	0,312	0,564	valid
22	Nomor Soal 22	0,312	0,381	valid
23	Nomor Soal 23	0,312	0,247	tidak valid
24	Nomor Soal 24	0,312	0,085	tidak valid

25	Nomor Soal 25	0,312	0,731	valid
26	Nomor Soal 26	0,312	0,235	tidak valid
27	Nomor Soal 27	0,312	0,208	tidak valid
28	Nomor Soal 28	0,312	0,211	tidak valid
29	Nomor Soal 29	0,312	0,192	tidak valid
30	Nomor Soal 30	0,312	0,563	valid
31	Nomor Soal 31	0,312	0,343	valid
32	Nomor Soal 32	0,312	0,480	valid
33	Nomor Soal 33	0,312	0,340	valid
34	Nomor Soal 34	0,312	0,264	tidak valid
35	Nomor Soal 35	0,312	0,070	tidak valid
36	Nomor Soal 36	0,312	0,401	valid
37	Nomor Soal 37	0,312	0,480	valid
38	Nomor Soal 38	0,312	0,246	tidak valid
39	Nomor Soal 39	0,312	0,534	valid
40	Nomor Soal 40	0,312	0,454	valid
41	Nomor Soal 41	0,312	0,412	valid
42	Nomor Soal 42	0,312	0,698	valid
43	Nomor Soal 43	0,312	0,763	valid
44	Nomor Soal 44	0,312	0,564	valid
45	Nomor Soal 45	0,312	0,381	valid
46	Nomor Soal 46	0,312	0,731	valid
47	Nomor Soal 47	0,312	0,407	valid
48	Nomor Soal 48	0,312	0,175	tidak valid

49	Nomor Soal 49	0,312	0,032	tidak valid
50	Nomor Soal 50	0,312	1,000	valid

Jumlah butir soal adalah 50 soal pilihan ganda. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 31 butir soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau keajekan suatu instrumen. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki nilai reabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur.<sup>19</sup>

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajekan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto “rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas

$k$  : Banyaknya butir soal

---

<sup>19</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 127.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 239.

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma t_2$  : Varians Total

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	51

Hasil uji coba reliabilitas instrumen

kemudiandikonsultasikan dengan tabel r berikut:<sup>21</sup>

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Reliabilitas**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reabilitas</b>
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah

---

<sup>21</sup>*Ibid...*, hal. 196.

$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah
----------------------	---------------

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS Statistics 23*. Hasil Uji Reliabilitas dari data uji coba diatas menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara  $0,61 < r \leq 0,80$  dengan nilai 0,72 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

### 3. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah suatu butir soal bagaimana kemampuan butir soal tersebut untuk membedakan siswa yang termasuk kelompok atas dengan siswa yang termasuk kelompok bawah.

Untuk menentukan daya pebeda butir soal, maka nilai yang diperoleh siswa diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil. Kemudian 50% nilai teratas dijadikan kelompok atas (JA) dan 50% skor terbawah sebagai kelompok (JB). Daya pembeda soal dapat dihitung dengan rumus :<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hal. 211

$$D = \frac{BA}{JA} = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Daya Pembeda**

<b>Daya Beda</b>	<b>Klasifikasi</b>
$0,70 \leq D < 1,00$	Baik sekali
$0,41 \leq D < 0,70$	Baik
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,00 \leq D < 0,20$	Buruk

Hasil uji coba instrument diperoleh daya pembeda soal sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

<b>Krite ria</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat Baik	1,3,4,5,6,7,8,9,13,15,16,17,19,20,21,25,26,27,28,30,31,32,34,36,37,39,40,42,43,44,45,47,48,49	34
Baik	2,9,11,14,18,22,24,29,35,38,41,46,50	13

Cukup	12,33	2
Buruk	10	1
Total		50

DDari tabel diatas diketahui 1 soal memiliki daya pembeda yang buruk, 2 soal memiliki daya pembeda yang cukup, 13 soal memilik daya beda yang baik dan 34 soal memiliki daya pembeda yang sangat baik.

#### 4. Taraf Kesukaran

Analisis taraf kesukaran dimaksud untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Taraf kesukaran adalah proporsi dari keseluruhan siswa yang menjawab benar pada butir soal tersebut. Taraf kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:<sup>23</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 208

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Berikut ini Interpretasi Tingkat Kesukaran:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Taraf Kesukaran**

Nilai P	Interpretasi Tingkat Kesukaran
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Berikut Ini hasil dari uji coba tingkat kesukaran Instrumen tes:

**Tabel 3.7**

Krite ria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	1,3,5,6,7,8,13,17,19,20,21,26,27,28,30,31,32,34, 37,39,40,43,44,45,47	26
Sedang	4,9,11,14,15,16,18,22,23,24,29,35,36,38,41,42,4 6,48,49,50	20
Sukar	2,10,12,33	4
Total		50

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa terdapat 26 soal yang tergolong mudah, 20 soal tergolong sedang dan 4 soal tergolong sukar.

## I. Analisis Data

Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah melihat kembali usulan penelitian guna memeriksa rencana penyajian data dan pelaksanaan analisis statistik yang telah ditetapkan semula. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>24</sup>

Sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan uji prasarat hipotesis. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>25</sup>

Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat.

Rumus chi-kwadrat yakni:

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 147.

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 301

Keterangan :

$\chi^2$  : harga chi-kwadrat yang dicari

$f_0$  : frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

$f_e$ :frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.<sup>26</sup>

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrattabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Ada beberapa macam uji yang dapat digunakan untuk melakukan uji homogenitas data, yaitu uji *Bartelt*, dan uji perbandingan varians.<sup>27</sup>

##### 1) Uji *Bartelt*

Uji *bartelt* adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus distribusi  $X^2$ , sebagai berikut :

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (db)(\log S^2)\}$$

Keterangan :

---

<sup>26</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, . . ., hlm. 111

<sup>27</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), . . . , hal. 289

$$\ln 10 = \log_{10} 10 = 2,3$$

$$B = (\log S) \times \sum(n_i - 1); n_i = \text{banyaknya data.}$$

$$S^2 = \text{varian gabungan}$$

$$= \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots + (n_k \cdot S_k^2)}{n_1 + n_2 + \dots + n_k}$$

## 2) Uji perbandingan varians

Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Pengambilan keputusan dari hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

$n = \text{jumlah sampel}$

Kriteria Pengujian:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai  $t$  tabel dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus  $df = n - 2$ .

Uji  $t$  digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Dalam analisis ini menggunakan *SPSS Statistics 23*.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang  $t$  (signifikansi  $t$ ) dengan taraf signifikan 0,5 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $p > 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Apabila  $p < 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima.